

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

ASISTENSI PEMASANGAN JALAN NAFAS BUATAN *ENDOTRAKHEAL TUBE* (ETT)


NOMOR : 012/SPO/ID/RSIH/XII/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 21 Desember 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 012/SPO/ID/RSIH/XII/2022
 Judul Dokumen : ASISTENSI PEMASANGAN JALAN NAFAS BUATAN
 ENDOTRAKHEAL TUBE (ETT)
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Hinda Setiawati, Amd.Kep.	Kepala Unit Intensif Dewasa		21.12.2022
	:	dr. Dhadi Ginanjar Darajdat, Sp.An-KIC	Dokter Penanggung Jawab Intensif Dewasa		21.12.2022
Verifikator	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B	Ketua Komite Medik		21.12.2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		21.12.2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		21.12.2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		21.12.2022

	ASISTENSI PEMASANGAN JALAN NAFAS BUATAN ENDOTRAKHEAL TUBE (ETT)		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 012/SPO/ID/RSIH/XII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
PENGERTIAN	<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> Tanggal Terbit : 21-12-2022 </div> <div style="text-align: right;"> Ditetapkan oleh Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asistensi Pemasangan Jalan Nafas Buatan <i>Endotrakheal Tube</i> (ETT) adalah pendampingan tindakan memasukan pipa jalan nafas buatan ke dalam trakea melalui mulut 2. Asistensi Pemasangan Jalan Nafas Buatan <i>Endotrakheal Tube</i> (ETT) digunakan untuk pasien yang diagnosa dan luaran keperawatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Diagnosis Keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif 2) Gangguan Pertukaran Gas 3) Gangguan Ventilasi Spontan 4) Pola Nafas Tidak Efektif 5) Gangguan penyapihan Ventilator 6) Gangguan Sirkulasi Spontan 7) Penurunan Kapasitas Adaptif Intrakranial b. Luaran Keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pola nafas membaik 2) Pertukaran Gas Meningkat 3) Ventilasi spontan meningkat 4) Penyapihan Ventilator meningkat 5) Bersihan jalan nafas meningkat 6) Tingkat aspirasi menurun 7) Sirkulasi spontan meningkat 8) Kapasitas Adaptif Intrakranial Meningkat 3. Petugas adalah seluruh Perawat Unit intensif yang sedang bertugas 		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah- langkah dalam melakukan Asistensi Pemasangan Jalan Nafas Buatan <i>Endotrakheal Tube</i> (ETT)		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien, dan menjaga privasi pasien 2. Petugas menjelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien 3. Petugas menyiapkan alat yang dibutuhkan: 		

	ASISTENSI PEMASANGAN JALAN NAFAS BUATAN ENDOTRAKHEAL TUBE (ETT)		
	No. Dokumen 012/SPO/ID/RSIH/XII/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	<ol style="list-style-type: none"> a. Laringoskop b. Stetoskop c. Selang ETT sesuai ukuran d. Mayo, jika perlu e. Mandrin f. <i>Connecting Suction</i> g. <i>Suction Tube</i> sesuai ukuran h. Mesin <i>Suction</i>, jika perlu i. Spuit 10cc / 20 cc j. Sarung Tangan Bersih k. jeli l. Kassa m. <i>Bag Valve Mask (BVM)/Juckson Reez</i> 4. Petugas membawa alat yang sudah disiapkan 5. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar 6. Petugas memakai sarung tangan bersih 7. Petugas memeriksa integritas balon selang ETT 8. Petugas memasang mandrain pada bagian dalam selang ETT 9. Petugas melumasi ujung selang ETT dengan jeli 10. Petugas mengatur posisi pasien terlentang dengan leher ekstensi 11. Petugas melakukan pendampingan pasien selama pemasangan dilakukan operator (<i>Suction</i> jika perlu) 12. Petugas mengembangkan balon selang ETT dengan spuit 13. Petugas menyambungkan selang ETT dengan BVM 14. Petugas memeriksa ketepatan posisi ETT 15. Petugas menarik selang endotracheal melalui mulut 16. Petugas melakukan penghisapan lendir (Jika perlu) 17. Petugas memberikan oksigen menggunakan selang oksigen pengganti (RM/SM/NRM), sesuai kebutuhan 18. Petugas mengatur aliran oksigen, sesuai kebutuhan 19. Petugas merapikan pasien dan alat yang telah digunakan 20. Petugas melepaskan sarung tangan 21. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar 22. Petugas mendokumentasikan tindakan dan melakukan evaluasi pada Formulir <i>Cheklis</i> Tindakan Keperawatan/<i>Flowsheet</i> 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Pelayanan Medis 2. Divisi Keperawatan 		